

## **Komedi Sebagai Sarana Kritik Sosial (Analisis Wacana Somasi Tanggal 21 Agustus 2022 - Deddy Corbuzier Podcast)**

**<sup>1</sup>Omar Farrell Pradipta, <sup>2</sup>Lukman Hakim, <sup>3</sup>Irmasanthi Danadharta**

<sup>1,2,3</sup>Ilmu Komunikasi, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya  
Pradiptafarrell@gmail.com

### ***Abstract***

*Stand up Comedy is one of the entertainment facilities that are in demand by the public. Moreover, one of the functions of stand up comedy is as a tool for criticism. Comedy material is often used to wrap social criticism, therefore stand up comedy is considered as a communication medium that can function as control over the social system in social life. The purpose of this article is to find out about social criticism and what forms of criticism are contained in the subpoena content on August 21, 2022 on the Deddy Corbuzier Podcast. This study uses qualitative methods based on the theory of discourse analysis from Teun aVan Dijk. In the results of this journal it was found that there is discourse with macro, superstructure and micro structures which include all elements namely thematic, schematic, semantic, syntactic, stylistic and rhetorical. And it was also found that the form of social criticism used was a form of indirect social criticism. Therefore, in this study criticism was carried out in a stand up comedy entertainment show and broadcast in video form.*

**Keyword:** *Stand up Comedy, Discourse Analysis, Critical Discourse*

### **Abstrak**

Stand up Comedy merupakan salah satu sarana hiburan yang diminati oleh masyarakat. Salah satu fungsi dari *stand up comedy* adalah sebagai alat untuk melakukan kritik. Materi komedi sering digunakan untuk membungkus kritik sosial, oleh karena itu *stand up comedy* dianggap sebagai media komunikasi yang dapat berfungsi sebagai kontrol atas sistem sosial dalam kehidupan sosial. Tujuan artikel ini untuk mengetahui wacana kritik sosial dan bentuk kritik apa saja yang terkandung dalam konten somasi tanggal 21 Agustus 2022 pada Deddy Corbuzier Podcast. Pada jurnal ini menggunakan metode kualitatif dengan berdasarkan teori analisis wacana dari Teun aVan Dijk. Pada hasil penelitian ini ditemukan bahwa adanya wacana dengan struktur makro, superstruktur dan mikro yang meliputi semua elemen yakni tematik, skematik, semantic, sintaksis, stilistik dan retorik. Dan juga ditemukan bentuk kritik sosial yang dipakai adalah bentuk kritik sosial secara tidak langsung. Maka dari itu, pada penelitian ini kritikan dilakukan dalam sebuah pertunjukan hiburan stand up comedy dan disiarkan dalam bentuk video.

**Kata Kunci:** Stand up Comedy, Analisis Wacana, Wacana Kritis.

## **Pendahuluan**

*Stand up comedy* adalah sebuah acara lawakan tunggal atau komedi tunggal, seni komedi ini adalah salah satu *genre* dalam profesi melawak yang pelawaknya membawakan lawakannya diatas panggung seorang diri, dengan cara bermonolog mengenai sesuatu topik (Papana, 2012). Stand Up Comedy dapat juga digunakan sebagai media yang efektif dalam menyampaikan pesan, ketika kita ingin menyampaikan kritik terhadap sesuatu yang salah, tentunya kita ingin orang bisa menerima apa yang kita sampaikan. Keberadaan stand up comedy membawa pengaruh terhadap pemikiran khalayak, karena tema dan topik yang dibicarakan berhubungan dengan kehidupan sehari-hari, mulai dari sosial, politik, budaya, pendidikan, dan lain sebagainya. Kritik sosial merupakan salah satu bentuk kepekaan sosial. Kritik sosial yang murni tidak didasarkan pada tanggung jawab bahwa manusia bersama-sama bertanggung jawab terhadap lingkungan sosialnya. Oleh karena itu, kritik sosial mencakup berbagai segi kehidupan baik politik, ekonomi, sosial dan budaya (Oksinata, 2010). Kritik sosial adalah sindiran, tanggapan, yang ditujukan pada suatu hak yang terjadi dalam masyarakat manakala terdapat sebuah konfrontasi.. Kritik sosial menjadi sarana untuk menyampaikan ide-ide baru selain mengevaluasi ide-ide lama untuk perubahan sosial. Kritik sosial merupakan bentuk komunikasi dalam masyarakat yang berfungsi untuk mengatur jalannya sistem sosial atau proses sosial dan kritik sosial banyak dan umum terdapat dalam materi berbagai pertunjukan stand up comedy.

Salah satu acara berbasis stand up comedy adalah “Somasi” yang ditayangkan di channel youtube Deddy Corbuzier dengan pembawa acara Deddy Corbuzier dan Uus. Somasi merupakan sebuah segmen dalam channel youtube Deddy Corbuzier yang membawakan konsep stand up comedy yang selalu membawakan materi kontroversial dengan isu sensitif dan cenderung mengkritik dalam pertunjukan mereka. Konten somasi sendiri sering mengangkat isu sensitif dan kontroversi yang berkaitan dengan dunia selebriti, politik, negara dan kehidupan masyarakat. Konten ini hadir dalam platform digital dalam sebuah kanal youtube Deddy Corbuzier. Pada tanggal 21 Agustus 2022 konten Somasi dipandu oleh host Deddy Corbuzier dan Boris Bokir karena pada saat itu Uus sebagai partner Deddy Corbuzier dalam memandu acara Somasi berhalangan hadir. Tanggal 21 Agustus 2022 Somasi menghadirkan bintang tamu seorang komedian asal bali yang bernama Kak Onyot. Kak Onyot dalam konten Somasi membawakan materi yang bertemakan kasus pembunuhan Brigadir J oleh Ferdy Sambo yang memang ramai diperbincangkan saat itu. Kak Onyot membawakan materi seperti sedang bercerita (story telling) di depan kelas dengan bahasa yang satir.

Pada penelitian Syamsul Alam (2016), Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui isi materi tayangan program Stand Up Comedy Indonesia Season 4 di Kompas TV, mengetahui tema kritik sosial yang muncul dalam program program Stand Up Comedy Indonesia Season 4 dan mengetahui pewacanaan kritik sosial diwacanakan dalam program Stand Up Comedy Season 4 Kompas TV. Penelitian Syamsul Alam ini memiliki persamaan menggunakan jenis penelitian yang sama dengan peneliti namun berbeda subjek dimana peneliti menggunakan isi materi

dari Konten Somasi pada tanggal 21 Agustus 2022 sedangkan Syamsul Alam menggunakan Stand Up Comedy Indonesia Season 4 (SUCI season 4). Dan pada Wheny Kusumastuti (2021), Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pesan Moral Pada Film Imperfect. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa dokumentasi dan observasi. Untuk menganalisis data, penulis menggunakan analisis wacana menjadi tiga tingkatan, yaitu struktur makro, superstruktur dan struktur mikro. Meskipun memiliki kesamaan jenis penelitian dengan peneliti namun memiliki perbedaan pada fokus masalah dimana Wheny Kusumastuti berfokus pada pesan moral pada film Imperfect.

Dan pada artikel ini, peneliti tertarik dengan penelitian ini karena peneliti merasa bahwa konten somasi merupakan sebuah konten yang mempresentasikan keresahan yang ada dan merupakan salah satu sebuah sarana kritik sosial yang berpengaruh, sehingga dengan adanya platform seperti konten somasi dan juga topik ini bisa dibilang sedang hype dibicarakan banyak orang bahkan konten somasi pada tanggal 21 Agustus 2022 mencapai jumlah viewer sebanyak 6.4 juta views ini membuat peneliti tertarik karena selain sebagai sarana kritik sosial juga materi yang disampaikan dapat dikemas dengan hal yang menarik dalam format stand up comedy.

### **Metode Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan ialah penelitian kualitatif. Dalam penelitian kualitatif, data utama diperoleh dari peneliti sendiri yang secara langsung turun di lapangan untuk memperoleh data dari objek penelitian. Sumber data pada penelitian ini adalah konten video Somasi Tanggal 21 Agustus 2022 pada Deddy Corbuzier Podcast. Dan juga, peneliti akan mengumpulkan data dari sosial media, dokumentasi ataupun website untuk dijadikan sebagai data penunjang hasil laporan. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini meliputi, dokumentasi dan observasi dan juga teknik analisis data pada penelitian ini dilakukan sesuai dengan analisis wacana Teun A Van Dijk yakni dibagi menjadi tiga kelompok, struktur makro, superstruktur dan struktur mikro. Dalam penelitian kualitatif diperlukan uji keabsahan data untuk memastikan penelitian yang sudah dilakukan valid. Untuk mendapatkan keabsahan data dari penelitian yang dilakukan peneliti menggunakan bahan referensi sebagai bahan pendukung yang membuktikan data yang telah diteliti.

### **Hasil dan Pembahasan**

Dalam materi stand up comedy yang ada pada Somasi tanggal 21 Agustus 2022 terdapat wacana kritik sosial yang diwacanakan dalam bit materi stand up comedy yang dilakukan oleh Kak Onyot dalam Somasi tanggal 21 Agustus 2022 tersebut. Hal tersebut juga sudah sesuai dengan hasil analisis yang dilakukan dengan analisis wacana model Teun A Van Dijk dengan membagi menjadi 3 struktur seperti struktur makro, superstruktur dan struktur mikro. Seperti dalam struktur makro, pewacanaan kritik terlihat mulai dari topik atau tema yang dibawakan dalam setiap scene seperti kekayaan Ferdy Sambo lebih besar daripada polisi kebanyakan, proses membuat skenario dan penghilangan

barang bukti kasus, Opposite 6890 mengungkap isu adanya kasus besar dibalik pembunuhan brigadir J dan keterlibatan berbagai pihak dalam skenario pembunuhan brigadir J dengan total terduga tersangka sebanyak 36 orang.

Pewacanaan juga terdapat dalam superstruktur dimana hal ini terlihat dari alur dan arah pembicaraan yang terdiri dari bagaimana membangun narasi materi mulai dari memperkenalkan kepada penonton akan materi yang dibawakan lalu juga transisi antar topik materi satu dengan lainnya dan juga bagaimana punchline yang terdapat pada bit materi tersebut.

Dalam struktur mikro juga terdapat pewacanaan kritik sosial seperti yang terlihat dalam detail maksud yang tersirat baik secara eksplisit maupun implisit. Pengaruh gaya bahasa dan pemilihan metafora dan analogi juga turut andil dalam pewacanaan kritik sosial yang ada dalam bit materi Somasi 21 Agustus 2022 membuat materi yang ada menjadi sebuah hal yang dapat dinikmati sebagai hiburan komedi tapi juga menyentil dengan keras atas fenomena yang terjadi dan sedang diangkat dalam pertunjukan stand up comedy ini.

Tema kritik sosial yang terkandung dalam acara Somasi Tanggal 21 Agustus 2022 terdapat 4 tema kritik sosial sesuai dengan hasil penelitian yang dibagi pada 4 scene yang diteliti dalam acara tersebut. Dalam setiap scene yang diteliti memiliki perbedaan fokus tema dalam setiap bit materi yang dibawakan dan antar materi pada akhirnya akan saling berkaitan dan membentuk benang merah yang menjadikan tema yang terdapat dalam setiap scene menjadi sebuah bagian dalam tema utama kritik sosial dalam penelitian ini. Dalam scene menit ke 11.00 – 12.16 tema kritik sosial dalam materi di menit ini adalah tentang menceritakan kekayaan Ferdy Sambo lebih besar daripada polisi dengan pangkat yang sama kebanyakan. Lalu pada menit 14.00 - 15.55 tema kritik sosial yang ada adalah tentang proses pembuatan skenario sebagai kedok untuk menutupi kasus yang terjadi dan penghilangan barang bukti kasus. Pada menit ke 23.01 - 25.27 tema kritik yang ada tentang mempertanyakan akan isu yang dihembuskan oleh akun bernama opposite 6890 yang mengatakan adanya kasus besar dibalik pembunuhan brigadir J dan upaya pembungkaman isu tentang apa yang ada yang dilakukan oleh sekelompok orang. Terakhir pada menit ke 25.35 - 26.57 tema kritik sosial yang terdapat pada scene di menit ini adalah tentang adanya keterlibatan berbagai pihak dalam skenario pembunuhan brigadir J yang membantu menutupi fakta, pembelokan fakta dan penghilangan barang bukti dengan total terduga tersangka sebanyak 36 orang. Dari keempat topik kritik sosial yang terdapat dalam tiap scene yang diteliti akhirnya menuju ke sebuah topik utama dalam konten Somasi pada tanggal 21 Agustus 2022 ini.

Topik kritik sosial yang utama dalam konten ini adalah tentang bagaimana skenario dan kejanggalan kasus pembunuhan seorang brigadir yang dilakukan oleh seorang jenderal polisi yang diskenariokan sedemikian rupa dan dibantu oleh berbagai pihak terkait untuk menutupi fakta yang terjadi. Dalam penelitian ini ditemukan juga bahwa bentuk kritik sosial yang ada dalam Somasi 21 Agustus 2022 merupakan bentuk kritik sosial secara tidak langsung. Bentuk kritikan secara tidak langsung antara lain kritik melalui lagu, kritik melalui puisi, kritik melalui film, aksi teatrikal dan lain sebagainya dan kritik sosial secara tidak langsung dapat berupa suatu tindakan simbolis yang menyajikan penilaian maupun

kecaman terhadap keadaan sosial masyarakat tertentu. Dalam penelitian ini kritikan dilakukan dalam sebuah pertunjukan hiburan stand up comedy dan disiarkan dalam bentuk video.

### **Penutup**

Kesimpulan yang didapat dari penelitian diatas yang melakukan analisis wacana sesuai model Teun A Van Dijk maka peneliti mendapat kesimpulan berupa Isi materi dari stand up comedy dalam acara Somasi tanggal 21 Agustus 2022 memenuhi unsur unsur dari analisis wacana Teun A Van Dijk yang dibagi ke 3 struktur seperti struktur mikro, super struktur dan struktur makro lengkap dengan elemen elemennya meliputi tematik, skematik, semantik, sintaksis, stilistik dan retorik. Dalam acara Somasi pada tanggal 21 Agustus 2022 selain bisa dijadikan sebagai sarana untuk menyuarakan kritik sosial juga bisa dinikmati sebagai hiburan komedi. Pewacanaan kritik sosial yang terdapat dalam acara Somasi pada tanggal 21 Agustus 2022 juga diwacanakan dengan baik dalam bit materi yang di awakan dalam acara tersebut. Pewacanaan kritik sosial terlihat jelas mulai dari topik dan tema yang akan dibicarakan dan berlanjut sampai dengan isi materi sampai gaya bahasa dan pemilihan kata.

Tema kritik sosial yang terdapat dalam Somasi 21 Agustus 2022 berhubungan dengan viralnya kasus pembunuhan yang terjadi dan bagaimana usaha pelaku untuk menutupi dan membuat skenario yang dapat menutupi fakta dengan harapan dapat memperingan hukuman dari pelaku. Tema kritik sosial tersebut merupakan sebuah tema utama yang ada dalam keseluruhan acara Somasi 21 Agustus 2022 dan merupakan induk dari tema tema yang ditemukan dalam tiap scene dan menit tertentu yang diteliti. Tema kritik yang ada pada tiap scene saling terhubung dan merupakan suatu bagian dari tema utama dalam acara Somasi 21 Agustus 2022 ini. Dalam penelitian ini ditemukan juga bahwa bentuk kritik sosial yang ada dalam Somasi 21 Agustus 2022 merupakan bentuk kritik sosial secara tidak langsung. Bentuk kritikan secara tidak langsung antara lain kritik melalui lagu, kritik melalui puisi, kritik melalui film, aksi teatrical dan lain sebagainya dan kritik sosial secara tidak langsung dapat berupa suatu tindakan simbolis yang menyajikan penilaian maupun kecaman terhadap keadaan sosial masyarakat tertentu. Dalam penelitian ini kritikan dilakukan dalam sebuah pertunjukan hiburan stand up comedy dan disiarkan dalam bentuk video.

### **Daftar Pustaka**

- ALAM, S. (2016). STAND UP COMEDY INDONESIA SEBAGAI MEDIA KRITIK SOSIAL (Analisis Wacana Stand Up Comedy Indonesia Season 4 di Kompas TV).
- Eriyanto. (2011). Analisis Wacana Pengantar Analisis Teks Media. LKIS Yogyakarta.
- Halwati, U. (2016). Analisis Teun A. van Dijk Dalam Kajian Wacana Teks Dakwah di media Massa. KOMUNIKA: Jurnal Dakwah Dan Komunikasi, 1-10.
- Irwan, M. I. (2014). Analisis Wacana pemberitaan Kasus Korupsi Anas Urbaningrum ( Studi Di Harian Tribun Timur Dan Koran Sindo Makassar )

- Muhammad Imran Irwan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi.
- Juditha, C. (2015). FENOMENA TRENDING TOPIC DI TWITTER: ANALISIS WACANA TWIT #SAVEHAJILULUNG.
- Kusumastuti, W. (2021). PESAN MORAL PADA FILM IMPERFECT (Analisis Wacana Teun A. Van Dijk).
- Leonardo, R., & Junaidi, A. (2020). Kritik Sosial dalam Stand Up Comedy ( Analisis Semiotika Show “ Pragiwaksono World Tour ”). 185–190.
- MR Zulkarnaen. (2016). ANALISIS WACANA DALAM VIDEO STAND UP COMEDY ARIE KRITING. 7–30.
- Muhammad Farih Fanani. (2022). Jenis-Jenis Teknik Pengumpulan Data, Pengertian dan Aplikasinya. <https://www.merdeka.com/sumut/jenis-jenis-teknik-pengumpulan-data-pengertian-dan-aplikasinya-klm.html>
- Ningsih, A. L., Noorshanti, S., & Prihandari, S. (2014). ANALISIS ISI TAYANGAN STAND UP COMEDY TERHADAP KESESUAIAN PEDOMAN PERILAKU PENYIARAN DAN STANDAR PROGRAM SIARAN (P3SPS) PASAL 24 (Studi Kasus Stand Up Comedy Festival 2014).
- Oksinata, H. (2010). Kritik Sosial Dalam Kumpulan Puisi Aku Ingin Jadi Peluru Karya Wiji Thukul.
- Papana, R. (2012). KITAB SUCI; Kiat Tahap Awal Belajar Stand Up Comedy Indonesia.
- RUMANA, D. S. A. (2015). Kritik Satir Terhadap Stereotip Etnis Papua Dalam Stand Up Comedy Indonesia Di Kompas TV (Studi Analisis Wacana Kritis Terhadap Materi Stand Up Comedy Arie Kriting).
- Siswanto, Febriana, A. P. (2017). Representasi Indonesia Dalam Stand Up Comedy (Analisis Wacana Kritis Norman Fairclough Dalam Pertunjukan Spesial Pandji Pragiwaksono “Mesakke Bangsaku”).
- Susilowati, S.-. (2021). Konstruksi Seksualitas Dalam channel YouTube Podcast Deddy Corbuzier versi "Bini Uus Kite Unboxing!!". JURNAL TRIAS POLITIKA, 105–119. <https://doi.org/10.33373/jtp.v5i1.3181>